

HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATERI ARITMATIKA SOSIAL

¹Aryanti, ²Karsoni Berta Dinata, ³Darwanto

¹aryanti0499@gmail.com, ²[Karsoni Berta Dinata@umko.ac.id](mailto:Karsoni.Berta.Dinata@umko.ac.id), ³Darwanto@umko.ac.id

Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstract: This study aims to determine whether there is a relationship between learning discipline and mathematics learning achievement in online learning of social arithmetic material for seventh grade students of Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 North Lampung. This research is quantitative descriptive. The population in this study were seventh grade students of Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 North Lampung with a total of 63 students. The sample used was calculated using the Slovin formula for 27 students. The data collection technique used a learning achievement test for straight-line equations ($r_{11} = 0.744$), and learning discipline ($r_{11} = 0.906$). Before testing the hypothesis, the normality test was carried out using the Lilliefors test and homogeneity using the Bartlett test. The results showed that there was a relationship between learning discipline and learning achievement in social arithmetic material with a correlation coefficient (r_{xy}) of 0.549 ($r_{count} = 0.549 > r_{tabel} = 0.381$)

Keywords: Learning Discipline, Learning Achievement, Social Arithmetic

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat tidaknya hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar matematika pada pembelajaran daring materi aritmatika sosial siswa kelas VII Mts negeri 1 lampung utara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas VII madrasah tsanawiyah negeri 1 lampung utara dengan jumlah 63 siswa. Sampel yang digunakan dari hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin 27 murid. Teknik pengumpulan data menggunakan tes prestasi belajar materi persamaan garis lurus ($r_{11} = 0,744$), dan kedisiplinan belajar ($r_{11} = 0,906$). Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Lilliefors* dan homogenitas dengan menggunakan uji *Bartlett*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar materi aritmatika sosial dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,549 ($r_{hitung} = 0,549 > r_{tabel} = 0,381$)

Kata Kunci: Kedisiplinan Belajar, Prestasi Belajar, Aritmatika sosial

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menghadapi era

globalisasi saat ini. Pada pembukaan Undang-undang Dasar 1945 mencantumkan tujuan bangsa Indonesia

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi

^{2,3}Dosen Universitas Muhammadiyah Kotabumi

yaitu mencerdaskan bangsa. Upaya yang dimaksud demi mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satunya dalam bidang pendidikan. Menurut Hasbullah dalam (Dores, Olenggius et al., 2020) pendidikan adalah yang lahir dari pergaulan antar orang dewasa dan orang yang belum dewasa dalam suatu kesatuan hidup serta perbuatan manusiawi. Malaysia pernah belajar di Indonesia, namun Pendidikan Indonesia masih lebih rendah dibandingkan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura. Seperti negara berkembang lainnya, Indonesia memiliki masalah Pendidikan yang sulit. Masalah Pendidikan yang dialami Indonesia berkaitan dengan kualitas pendidikan. Kualitas Pendidikan yang dimaksud mengacu pada prestasi belajar matematika. Hal ini merupakan prestasi yang telah dicapai siswa sebagai ukuran seberapa baik mereka dalam memahami materi matematika yang mereka terima.

Matematika merupakan suatu ilmu dasar dan pelajaran yang dipelajari dari

setiap jalur pendidikan mulai sejak dini hingga perguruan tinggi. Pembelajaran matematika banyak cakupan bentuk dan kajian materinya, dari materi yang sangat mudah sampai dengan materi yang sangat sulit dan diperlukan pemahaman juga analisis yang cukup rumit untuk menguasai materi tersebut. Matematika adalah ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, berperan penting dalam berbagai bidang, dan meningkatkan daya pikir manusia. Maka dari itu bisa dilaksanakan melalui kegiatan belajar yaitu pembelajaran matematika.

Kegiatan pembelajaran di Indonesia saat ini sedang menghadapi perubahan yang dikarenakan sebuah wabah yang pada sekarang terdapat di Indonesia sampai dunia. Wabah tersebut ialah *corona virus disease* atau disebut Covid-19.

Akibat adanya Covid-19 ini maka pemerintah menerapkan kebijakan Perluasan jarak sosial skala besar (PSBB) untuk menekankan penyebaran virus ini. Kebijakan ini mengharuskan proses

pembelajaran langsung dihentikan selama adanya penyebaran virus ini. Semua kegiatan belajar mengajar saat pandemik dilakukan secara daring termasuk pembelajaran matematika.

Maka dari itu, agar tercapainya sebuah tujuan pembelajaran guru dalam mengajar harus menerapkan kedisiplinan belajar siswa karena pembelajaran daring sangat mempengaruhi kedisiplinan siswa karena pembentukan sikap siswa pada lingkungan dapat berubah-ubah setiap saat tidak bersifat menetap. Maka dari itu, kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring ini diharapkan siswa bisa memahami pembelajaran serta bisa mencapai tujuan yang dimaksud.

Rumusan masalah untuk penelitian ini ialah adakah hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar matematika pada pembelajaran daring materi aritmatika sosial murid kelas VII Mts negeri 1 lampung utara tahun ajaran 2020/2021.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar matematika pada pembelajaran daring materi aritmatika sosial murid kelas VII Mts negeri 1 lampung utara tahun ajaran 2020/2021.

Belajar adalah kegiatan yang mengubah orang yakni: perilaku, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan keterampilan (Mulyani, 2013). Bukti keberhasilan seseorang yang telah melakukan sesuatu sehingga mendapatkan hasil adalah prestasi belajar. Seseorang yang telah melakukan upaya-upaya atau sesuatu dengan hasil yang maksimum merupakan prestasi belajar (Mulyaningsih,2014). Berdasarkan pendapat yang diurai dapat menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah satu perolehan perubahan perilaku yang diperoleh murid sesudah berakhirnya kegiatan belajar mengajar.

Aritmatika sosial ialah pelajaran yang amat erat hubungannya pada kebiasaan pada kehidupan sehari-hari

sehingga pelajaran ini penting untuk dipelajari. Berdasarkan pendapat di atas bisa menyimpulkan untuk prestasi belajar aritmatika yakni sesuatu yang didapatkan pada murid dengan cara pembelajaran serta dapat pula mampu menyelesaikan masalah matematika sesuai dengan yang ingin di capai pada pembelajaran matematika dengan proses perubahan tingkah laku, kekuatan atau tingkat pemahaman materi yang diukur dengan tes.

Disiplin ialah perilaku kebiasaan atau keiklasan individu dalam mentaati serta mengikuti etika aturan yang ada disekelilingnya merupakan faktor dari proses terjun langsung kepada masyarakat yang diarahkan untuk menangkap atau mentaati apa yang dicapai oleh lingkungan sekitar (keluarga, sekolah dan masyarakat) (Wirantasa, 2017).

Kepatuhan ialah suatu syarat yang terwujud serta tercipta dengan hal dari sebaris sikap yang membuktikan nilai-nilai disiplin, bakti, kepatihan dan kepatuhan.

Disiplin memiliki makna merupakan kepatihan, tertib, kepatuhan dan lainnya (Maharani & Mustika, 2016). Jadi bisa disimpulkan bahwa disiplin adalah kemampuan untuk mengikuti aturan-aturan baik norma agama maupun moral, baik tertulis maupun tidak tertulis pada lingkungan (sekolah, keluarga, serta masyarakat) merupakan melatih seseorang melakukan lebih baik.

B. METODE

Metode penelitian yang dipakai yaitu teknik korelasi karena penelitian ini bertujuan agar mendapati hubungan gaya kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar. (Arikunto, 2014) mengatakan bahwa “populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian dilakukan pada MTs negeri 1 lampung utara serta populasinya adalah murid kelas VII MTs negeri 1 lampung utara. Jumlahnya ialah 63 siswa. Arikunto (2014) mengatakan “sampel merupakan sebagian atau wakil

populasi yang diteliti". untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, maka sampelnya dapat diambil antara 10%-15% atau 20-25% atau lebih. peneliti menentukan sampel 15% dari banyaknya populasi yaitu $15\% \times 63 = 26,06$ atau dibulatkan menjadi 27 siswa.

Instrumen yang dipakai yaitu berupa angket dan lembar soal. Angket disusun berdasarkan daftar pertanyaan yang telah dibuat untuk mendapat informasi dari responden, sedangkan lembar soal disusun untuk mengukur dan mengetahui tingkat kemampuan siswa berdasarkan hasil pengerjaan soal-soal yang diberikan. Pada pemungutan data buat kedisiplinan belajar (X) serta prestasi belajar materi aritmatika sosial (Y) dipakai teknik mengambil data yaitu teknik angket dan teknik tes. Teknik analisis datanya yaitu uji normalitas, dan uji hipotesis data.

C. HASIL PENELITIAN

Pengujian normalitas dipakai buat mendapati apakah data yang digabungkan menjadi sampel berdistribusi normal ataupun tidak normal. Menguji normalitas data memakai metode *liliefor's* dan Analisis statistik menggunakan hipotesis-hipotesis yang ingin tau kebenarannya.

Kriteria pengujian Normalitas dalam penelitian apabila $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ jadi asumsi yang 2 diterima kelompok berasal pada populasi yang berdistribusi normal dan $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka asumsi 1 diterima ialah kelompok berasal pada populasi yang bedistribusi tidak normal, oleh nilai $L_{tabel(0,05)(27)} = 0,170$. Berdasarkan jumlah hitungan uji normalitas memakai metode *liliefor's* diperoleh data seperti berikut.

TABEL 1
REKAPITULASI HASIL UJI
NORMALITAS

Variabel	$L_{(hitung)}$	$L_{(tabel)}$	Keterangan
----------	----------------	---------------	------------

X	0,1193	0,1705	Berdistribusi normal
Y	0,1614	0,1705	Berdistribusi normal

Pada tabel di atas bisa di lihat hasil uji normalitas untuk data kedisiplinan belajar diperoleh L_{hitung} sebesar 0,1193 dan $L_{tabel} = 0,1705$. Hal ini berarti $L_{hitung} \leq L_{tabel}$. Sedangkan untuk prestasi belajar materi Aritmatika Sosial diperoleh L_{hitung} sebesar 0,1614. Taraf dan $L_{tabel} = 0,1705$. Hal ini berarti $L_{hitung} \leq L_{tabel}$. Berdasarkan kesimpulan di atas maka data variabel kedisiplinan belajar dan prestasi belajar matematika materi Aritmatika Sosial berdistribusi normal.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka data kedisiplinan belajar dan prestasi belajar matematika materi Aritmatika Sosial. Setelah data berdistribusi normal selain itu karena dilakukan uji hipotesis maka digunakan uji korelasi product moment untuk menguji hubungan antara

variabel bebas dan variabel terikat. karena data berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah ada tidaknya hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar pada pembelajaran daring materi Aritmatika sosial murid kelas VII MTs negeri 1 lampung utara tahun ajaran 2021/2022. Maka hipotesis dari penelitian yaitu:

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar pada pembelajaran daring materi aritmatika sosial murid kelas VII MTs negeri 1 lampung utara tahun ajaran 2021/2022.

H_a : Terdapat hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar pada pembelajaran daring materi aritmatika sosial murid kelas VII MTs negeri 1 lampung utara tahun ajaran 2021/2022.

Untuk analisis kedisiplinan belajar (x) dan prestasi belajar matematika materi Aritmatika sosial (y) mendapatkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,549

dengan $r_{table(27)(0,05)}$ sebesar 0,381 kriteria tolak H_0 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini membuktikan bahwa ada hubungan antara kedisiplinan belajar (x) dan prestasi belajar materi Aritmatika sosial (y). Berdasarkan penjelasan diatas bisa disimpulkan ada hubungan antara hubungan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar matematika pada pembelajaran daring materi aritmatika sosial murid kelas VII MTs negeri 1 lampung utara tahun ajaran 2021/2022.

D. PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis berdasarkan analisis data kedisiplinan belajar (X) dan prestasi belajar matematika materi aritmatika sosial (Y) mendapatkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,549 serta $r_{table(27)(0,05)}$ sebesar 0,381 kriteria tolak H_0 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa hasil hipotesis terbukti yaitu ada hubungan

antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar materi aritmatika sosial.

Berdasarkan analisis data diatas terlihat bahwa kedisiplinan belajar adalah salah satu faktor kunci yang tidak boleh diabaikan dalam keberhasilan pembelajaran aritmatika sosial. Baiknya kedisiplinan belajar murid maka akan baik juga prestasi belajar matematika materi aritmatika sosial. Dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji korelasi tentang kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar materi aritmatika sosial menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar materi aritmatika mempunyai hubungan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar matematika pada pembelajaran daring materi aritmatika sosial murid kelas VII Mts negeri 1 lampung utara tahun ajaran 2021/2022.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian teori serta penelitian yang sudah dilakukan dalam menguraikan hubungan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar materi aritmatika sosial, bisa dikatakan bahwa terdapat hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar matematika pada pembelajaran daring materi aritmatika sosial murid kelas VII Mts negeri 1 lampung utara tahun 2021/2022. Setelah pelaksanaan penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka dikemukakan saran beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan dalam proses pembelajaran matematika guru dapat menindak

lanjuti mengenai kedisiplinan belajar yang dilakukan oleh setiap siswa karena kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, guru juga berperan dalam menganjurkan untuk disiplin dalam belajar.

2. Sekolah bisa menerapkan suasana akademik ruang kelas yang tenang serta dapat membantu murid dalam menumbuhkan rasa kedisiplinan dalam belajar bagi siswa.

3. Disarankan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan variabel lain yang belum diteliti agar menentukan faktor-faktor lain dengan prestasi belajar matematika materi aritmatika sosial.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriansyah, Agus, et al. "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Man 2 Kota Bengkulu." *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, vol. 1, no. 3, 2018, hal. 1–11.
- Arianda. Eka S, Hasan. Syamsuri, Rakhman. Maman. *233 pengaruh kedisiplinan siswa di sekolah terhadap prestasi belajar siswa teknik pendingin*. no. 2, 2014, hal. 233–38.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praaktik*. 2014.
- Atnawi, Atnawi. "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Tingkat Prestasi Belajar Siswa Di Sdn Murtajih Pamekasan." *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islaman*, vol. 6, no.

2, 2019, hal. 1–10.

Budiyono. *Pengantar Penilaian Hasil Belajar*. 2015.

Budiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. 2015.

Dores, Oleggius, Jiran, et al. “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika.” *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 2, no. 2, 2020, hal. 242–54.

Jeklin, Andrew. *Kontribusi Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciami*. No. July, 2016, Hal. 1–23.

Kualitas, Pengaruh, et al. “Pengaruh Kualitas Pola Asuh Orang Tua, Cara Belajar Dan Peran Kelompok Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi.” *Economic Education Analysis Journal*, vol. 5, no. 2, 2016, hal. 560–560.

Lomu, Lidia, dan Sri Adi Widodo. “Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, vol. 0, no. 0, 2018, hal. 745–51.

Maharani, Laila, dan Meri Mustika. “Hubungan Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung (Penelitian Korelasional Bidang Bk Pribadi).” *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, vol. 3, no. 1, 2016, hal. 57–62.

Mulyani, Dessy. “Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar.” *Konselor*, vol. 2, no. 1, 2013, hal. 27–31.

Mulyaningsih, Indrati Endang. “Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar.” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 20, no. 4, 2014, hal. 441.

Wirantasa, Umar. “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika.” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, vol. 7, no. 1, 2017, hal. 83–95.

